

**PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP RUMAH SEDERHANA TAHAN GEMPA
PASCA GEMPA PASAMAN 2022**

TESIS

Oleh :

**REZI AULIA FEBRIANI
NIM. 2220922022**



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP RUMAH SEDERHANA TAHAN GEMPA
PASCA GEMPA PASAMAN 2022**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi Magister
Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh :

REZI AULIA FEBRIANI
NIM. 2220922022

PEMBIMBING I:
Ir. TAUFIKA OPHIYANDRI, S.T.,M.Sc.,Ph.D
NIP. 197501041998021001

PEMBIMBING II:
Ir. BENNY HIDAYAT, S.T.,M.T.,Ph.D
NIP. 197503272000121001

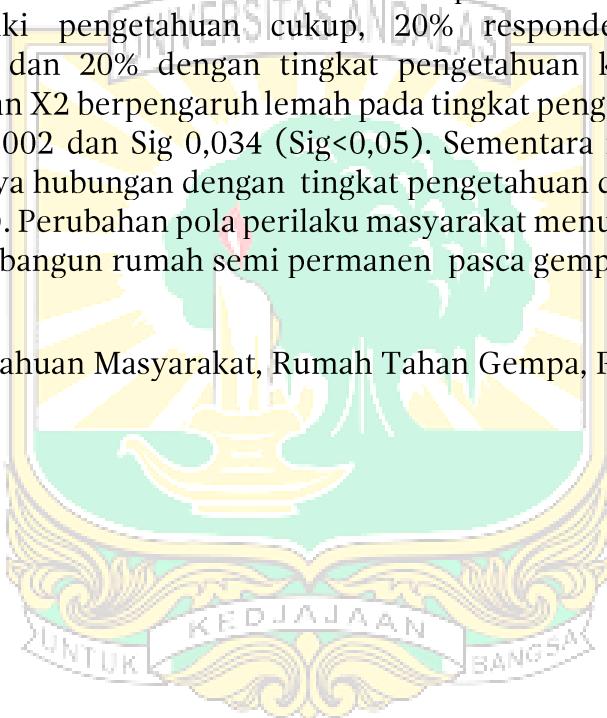


**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Kerusakan infrastruktur pasca gempa Pasaman tahun 2022 mengakibatkan kerugian di masyarakat, salah satunya kehilangan tempat tinggal. Pembangunan rumah tahan gempa diperlukan guna meminimalisir dampak kerugian pasca gempa selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan (Y1) masyarakat terhadap rumah sederhana tahan gempa berdasarkan jenis kelamin (X1), usia (X2), tingkat Pendidikan (X3) dan pekerjaan(X4) serta perubahan perilaku masyarakat dalam membangun rumah sebelum dan sesudah gempa Pasaman 2022. Penelitian dilakukan di Nagari Kajai, Pasaman Barat dan Nagari Malampah, Pasaman. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada 30 responden tiap nagari secara *accidental sampling*. Data dianalisis menggunakan *Pearson Correlation Test*. Hasil penelitian menunjukkan 60% responden memiliki pengetahuan cukup, 20% responden dengan tingkat pengetahuan baik, dan 20% dengan tingkat pengetahuan kurang. Uji korelasi menunjukkan X1 dan X2 berpengaruh lemah pada tingkat pengetahuan dengan nilai signifikansi (Sig) 0,002 dan Sig 0,034 ($Sig < 0,05$). Sementara itu X3 dan X4 tidak menunjukkan adanya hubungan dengan tingkat pengetahuan dengan Sig 0,168 dan Sig 0,141 ($Sig > 0,05$). Perubahan pola perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat lebih memilih membangun rumah semi permanen pasca gempa Pasaman 2022.

Kata Kunci: Pengetahuan Masyarakat, Rumah Tahan Gempa, Perubahan Perilaku



ABSTRACT

Damage to infrastructure after the 2022 Pasaman earthquake resulted in losses in the community, one of which was loss of residence. Building earthquake-resistant houses is necessary to minimize the impact of losses after the next earthquake. This research aims to identify the level of knowledge (Y1) of the community regarding simple earthquake-resistant houses based on gender (X1), age (X2), level of education (X3) and occupation (X4) as well as changes in community behavior in building houses before and after the Pasaman earthquake. 2022. Research was conducted in Nagari Kajai, West Pasaman and Nagari Malampah, Pasaman. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 30 respondents from each village using accidental sampling. Data were analyzed using the Pearson Correlation Test. The research results showed that 60% of respondents had sufficient knowledge, 20% of respondents had a good level of knowledge, and 20% had a poor level of knowledge. The correlation test shows that X1 and Meanwhile, X3 and Changes in community behavior patterns show that people prefer to build semi-permanent houses after the 2022 Pasaman earthquake.

Keywords: Public Knowledge, Earthquake Resistant House, Behavior Change

